

**PEMANFAATAN *SMARTPHONE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS DARING PADA MASA COVID-19 DI MI MA'ARIF 07
KARANGMANGU KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Puwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO
SUHENDRA
NIM. 181763006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (PGMI)
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

**PEMANFAATAN *SMARTPHONE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS DARING PADA MASA COVID-19 DI MI MA'ARIF 07
KARANGMANGU KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**

Suhendra

NIM. 181763006

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam peningkatan hasil belajar. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya menumbuhkan motivasi belajar yang pada akhirnya hasil belajar siswa meningkat. Hal ini menjadikan tanpa alasan untuk melaksanakan pembelajaran dimanapun, kapanpun, dan dalam kondisi apapun. Pemanfaatan media *smartphone* dalam pembelajaran daring di masa covid-19 merupakan langkah efektif yang dapat dilakukan agar pembelajaran tetap berlangsung dan lebih bermakna. Dalam penelitian ini, masalah utama yang dibahas adalah bagaimana pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran berbasis daring pada masa covid-19 dan bagaimana hambatan yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media tersebut pada masa covid-19 di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis terkait pemanfaatan *smarthphone* sebagai media pembelajaran berbasis daring pada masa covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran berbasis daring pada masa covid-19 di MI Ma'arif 07 Karangmangu terdapat tiga tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, guru memanfaatkan *Smartphone* sebagai mesin pencari untuk mencari materi, bahan ajar, RPP, dan juga membuat media pembelajaran sendiri. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran daring disampaikan melalui aplikasi whatsapp, guru mengunggah materi dan penugasan, sedangkan siswa mengunduh dan mengikuti instruksi/petunjuk pembelajaran yang diunggah guru. Tahap evaluasi pada pembelajaran daring menggunakan penugasan berupa latihan soal, prakarya atau praktik dan pengambilan penilaian tengah semester (PTS) menggunakan layanan *google form*.

Kata Kunci: Daring, Media Pembelajaran, Smartphone

Utilization of the Smartphone as a Line-Based Learning Media in the Time of
Covid-19 in MI Ma'arif 07 Karangmangu Kroya District Cilacap Regency

Suhendra

NIM. 181763006

State Institute on Islamic Studies Purwokerto

ABSTRACT

Learning media has an important role in improving learning outcomes. The use of media in the learning process is an effort to foster learning motivation which ultimately increases student learning outcomes. This makes no reason to carry out learning anywhere, anytime, and under any conditions. The use of smartphone media in online learning during the Covid-19 period is an effective step that can be taken so that learning continues and is more meaningful. In this study, the main problems discussed were how the use of smartphones as online-based learning media during the covid-19 period and how the obstacles faced by teachers in using these media during the covid-19 period at MI Ma'arif 07 Karangmangu, Kroya District, Cilacap Regency.

This study aims to describe and analyze the use of smartphones as online-based learning media during the covid-19 period at Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 07 Karangmangu, Kroya District, Cilacap Regency. This type of research is a qualitative descriptive study. Research data obtained through interview techniques, observation and documentation.

The results showed that in the use of smartphones as online-based learning media during the Covid-19 period at MI Ma'arif 07 Karangmangu, there were three stages of preparation, implementation and evaluation. In the preparation stage, teachers use smartphones as search engines to search for materials, teaching materials, lesson plans, and also create their own learning media. At the implementation stage, online learning is delivered through the WhatsApp application, the teacher uploads materials and assignments, while students download and follow instructions / instructional instructions that the teacher uploads. The evaluation stage in online learning uses assignments in the form of question exercises, workshops or practice and midterm assessment (PTS) taking using google form services.

Keywords: Online Learning, Learning Media, Smartphone

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vi
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PEMANFAATAN <i>SMARTPHONE</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MASA COVID-19	
A. Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran	11
3. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran	16
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran	17
5. Penggunaan Media Pembelajaran	18

6. Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran	20
7. Klasifikasi Media	23
8. Tolok Ukur Memilih Media Pembelajaran	24
9. Kelebihan dan Kelemahan Menggunakan Media dalam Pembelajaran	25
B. <i>Smartphone</i> sebagai Media Pembelajaran	26
1. Pengertian	26
2. Manfaat <i>Smartphone</i> dalam Dunia Pendidikan	27
3. Manfaat <i>Smartphone</i> sebagai Media Pembelajaran	28
4. Pergeseran Peran Guru dan Peserta Didik Akibat <i>Smartphone</i>	28
5. Kelebihan dan Kelemahan <i>smartphone</i> dalam Pembelajaran	29
C. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)	30
1. Pengertian	30
2. Pembelajaran Berbasis Daring	31
3. Implementasi Pembelajaran Daring	32
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	34
D. Desain Pembelajaran Pada Masa Covid-19	36
E. Hasil Penelitian yang Relevan	45
F. Kerangka Berfikir	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Data dan Sumber data	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisa Data	58
F. Uji Keabsahan Data	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 07 Karangmangu Kroya	61
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	61
2. Profil MI Marif NU 07 Karangmangu Kroya Tahun Pelajaran 2020/2021	62

a.	Identitas Madrasah.....	62
b.	Personil Madrasah	62
c.	Peserta Didik	63
d.	Orangtua Peserta didik	64
e.	Lulusan	65
f.	Prestasi Satu Tahun Terakhir	65
3.	Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	66
B.	Hasil Penelitian	68
1.	Pemanfaatan <i>Smartphone</i> sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Covid-19 di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	68
a.	Pembelajaran Daring di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu ..	68
b.	Persiapan Guru Memanfaatkan <i>Smartphone</i> sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	72
c.	Pelaksanaan Pemanfaatan <i>Smartphone</i> sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	78
d.	Pemanfaatan <i>Smartphone</i> Untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Berbasis Daring	92
e.	Respon Siswa Tentang Pemanfaatan <i>Smartphone</i> sebagai Media Dalam Pembelajaran Daring di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	96
2.	Kendala Pemanfaatan <i>Smartphone</i> sebagai Media dalam Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Covid-19 di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	98
3.	Faktor Pendukung Pemanfaatan <i>Smartphone</i> sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Covid-19 di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	99

C.	Analisis pemanfaatan <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran berbasis daring pada masa covid-19 di MI Ma'arif 07 Karangmangu	100
1.	Pembelajaran Daring di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	100
2.	Persiapan guru memanfaatkan <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran berbasis daring	100
3.	Pelaksanaan pemanfatan <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran berbasis daring	101
4.	Pemanfaatan <i>smartphone</i> untuk evaluasi hasil belajar berbasis daring	102
5.	Respon siswa tentang pemanfaatan <i>smartphone</i> sebagai media dalam pembelajaran daring	102
6.	Kendala Pemanfaatan <i>Smartphone</i> Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Covid-19	103
7.	Faktor Pendukung Pemanfaatan <i>Smartphone</i> Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Covid-19	104
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	105
1.	Pemanfaatan <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran berbasis daring pada masa covid-19 di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	105
2.	Kendala dan pendukung pemanfaatan <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran berbasis daring pada masa covid-19 di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu	106

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A.	Simpulan	112
B.	Implikasi	113
C.	Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
2.1	Personil Madrasah	61
2.2	Peserta Didik	61
2.3	Orangtua Peserta Didik	62
2.4	Lulusan	63
2.5	Kemampuan Guru Menggunakan aplikasi <i>Smartphone</i> Untuk Pembelajaran Daring	69



DAFTAR BAGAN

	Bagan	Hal
3.1	Kerangka berfikir	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
4.1	Penugasan SBdP Kelas II-A	75
4.2	Hasil penugasan SBdP kelas II-A	75
4.3	Penugasan Fiqh Kelas III-A	76
4.4	Hasil belajar Fiqh kelas III-A	77
4.5	Dokumentasi pembelajaran akidah akhlak	78
4.6	Dokumentasi pembelajaran fiqh kelas V-A	79
4.7	Dokumentasi video akidah akhlak	80
4.8	Dokumentasi pembelajaran matematika	81
4.9	Pembelajaran kelas V-A	82
4.10	Pembelajaran kelas V-A, 6 Oktober 2020	83
4.11	Pembelajaran kelas V-A, 7 Oktober 2020	84
4.12	Materi Bahasa Jawa dalam Video Streaming	85
4.13	Pembelajaran kelas V-A, 8 Oktober 2020	85
4.14	Pembelajaran kelas V-A, 9 Oktober 2020	86
4.15	Penyusunan Soal pada <i>Google Form</i>	88
4.16	Mengerjakan Soal PTS menggunakan <i>Google Form</i>	89
4.17	<i>Screenshot</i> Bukti Selesai Menjawab PTS	89
4.18	Kendala Menggunakan <i>Google Form</i>	90
4.19	Solusi dari kendala menggunakan <i>GoogleForm</i>	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman observasi
- Lampiran 2. Pedoman wawancara
- Lampiran 3. Pedoman dokumentasi
- Lampiran 4. Pedoman dokumentasi
- Lampiran 5. Catatan lapangan hasil wawancara
- Lampiran 6. Dokumen pendukung (foto dan dokumen)
- Lampiran 7. Surat ijin dan keterangan pelaksanaan penelitian
- Lampiran 8. Dokumen lainnya

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Populasi penduduk Indonesia sangat pesat bahkan Indonesia sebagai negara berpenduduk terbanyak di kawasan Asia Tenggara. Badan Pusat Statistik Indonesia (BPSI) menyatakan bahwa pada tahun 2015 penduduk Indonesia mencapai 252 juta jiwa. Dari jumlah penduduk Indonesia tersebut di penghujung tahun 2015 diprediksi kurang lebih 55 juta pemakai *smartphone*.¹ selanjutnya di tahun 2018 diprediksikan di atas 100 juta jiwa pengguna *smartphone*.² Selain itu Lembaga riset digital marketing E-marketer merilis banyaknya pemakai *smartphone* di Indonesia pada tahun 2016 - 2019 sebanyak 92 juta unit *smartphone*.³

Data di atas menunjukkan bahwa minat seseorang dalam menggunakan *smartphone* terus meningkat. Meningkatnya minat menggunakan *smartphone* tersebut harus dapat memberikan pengaruh positif yang besar terhadap dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran yang berupa penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kalangan para pelajar. Dalam menghadapi tantangan era reolusi industri Indonesia harus mampu beradaptasi dengan era ini baik dari sektor sosial, ekonomi, teknologi, dan juga sektor pendidikan. Beberapa sekolah dasar mulai memanfaatkan perkembangan ini khususnya dalam penyelenggaraan pembelajaran yang akrab disebut dengan istilah daring atau sistem elearning atau online learning. Pembelajaran Daring merupakan proses pembelajaran

¹ Agus Permadi. *Strategi Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Boyolali Tahun 2015/2016*. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi. FKIP Universitas Sebelas Maret. (artikel : K8411003). hal. 2.

² http://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/soro_tan_media. Diakses tanggal 8 April 2020.

³ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/pengguna-smartphone-di-Indonesia-2016-2019>. Diakses tanggal 8 April 2020.

yang memanfaatkan jaringan internet⁴ tanpa jaringan internet pembelajaran model daring tidak akan berjalan.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. dalam Undang-undang SISDIKNAS nomor 30 Tahun 2003 pembelajaran dapat menggunakan sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya⁵ pemilihan media sebagai alat bantu memberikan pemahaman siswa yang lebih dan cepat harus berorientasi pada tujuan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien yang salah satunya menggunakan media teknologi.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang sangat cepat, hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan karena memanfaatkan teknologi dapat menjadi kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan manusia. Dalam masalah pendidikan, pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dapat membantu dalam menyelesaikan tugas pendidikan serta proses pembelajaran dapat ditunjang dengan pemanfaatan ini. Kemajuan teknologi ini harus dapat diambil manfaat sepenuhnya oleh satuan lembaga pendidikan agar dapat mencetak alumni-alumni yang sesuai dengan harapan masyarakat di zaman modern seperti sekarang. Dengan memanfaatkan teknologi ini harapnya kegiatan belajar mengajar menjadikan peserta didik lebih tertarik serta mendorong peningkatan kualitas belajar yang lebih baik.

Kemajuan yang sangat pesat dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi ini tak bisa dielakan lagi. Hal ini bagian dari cara agar dapat menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik dan juga dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) secara cepat. Hal ini searah dengan agenda Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Departemen Pendidikan Nasional tentang *information communication and tehnology* (ICT). Dalam kebijakannya ini mengisyaratkan bahwa guru sebagai pendidik dan yang membantu dalam

⁴ Isman. *Pembelajaran Moda dalam Jaringan* (MODA DARING). 2016. ISBN : 978-602-361-045-7

⁵ UU. Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 poin 15

kegiatan pendidikan atau tenaga kependidikan sebagai garda paling depan dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Manusia yang memiliki rasa keingintahuan sangat tinggi, akan melaksanakan kegiatan-kegiatan komunikasi, dikarenakan dengan melakukan komunikasi sangat mungkin dalam memperoleh informasi-informasi terbaru selain itu bisa juga memberikan pengaruh kepada orang yang hidup di sekelilingnya. Berawal karena sangat penting berkomunikasi, menyebabkan manusia selalu berinovasi dengan menggunakan media komunikasi yang semakin canggih seperti sekarang.

Perkembangan media komunikasi yang akrab disebut dengan *handphone* memungkinkan bukan sebatas sebagai media berupa mengirim dan menerima kabar semata melainkan teknologi yang berkembang pesat ini membawa *handphone* sebagai alat untuk media belajar. Pesatnya perkembangan media komunikasi dikarenakan adanya kebutuhan, serta kebutuhan untuk menyelesaikan masalah secara cepat seperti pada kasus pendidikan.

Kasus pendidikan yang sedang terjadi saat ini bahkan menjadi kasus pada sektor lainnya berupa adanya wabah yang sedang merambah negara Indonesia bahkan dunia adanya wabah *Coronavirus disease (covid-19)*. Maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Surat Edaran No. 13/220 tertanggal 4 Maret 2020 tentang kewaspadaan diri, kesiapsiagaan, serta tindakan antisipasi pencegahan infeksi covid-19 di lingkungan Kementerian Agama dan juga Surat Edaran Mendikbud No. 36962/MPK.A/HK/2020 tentang perintah kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan dengan metoda daring atau online. Selain itu Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah No. 420/0005956 Tanggal 15 Maret 2020 tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada satuan pendidikan. Maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap Melali Surat Edaran No. 2229/Kk.11.01/1HM.00/03/2020 tanggal 16 Maret 2020 menganjurkan seluruh pegawai dan lembaga pendidikan yang berada dalam naungannya untuk melaksanakan bekerja dari rumah dan pelaksanaan

pembelajaran dilakukan secara non tatap muka yang dilakukan secara terpisah antara pendidik dengan siswa. Usaha-usaha pemerintah di atas sesuai dengan hadist nabi yang diriwayatkan oleh *shohihain* sebagai berikut “dari Abu Hurairah RA, ia berkata bahwa Rasulullah SAW. Bersabda : “jangan sekali-kali orang yang sakit mendatangi orang yang sehat”.⁶ Hadist tersebut memberi penjelasan bahwa orang yang sakit menular dilarang untuk bercampur dengan orang yang sehat agar penyakit tersebut tidak menyebar dan menimbulkan wabah seperti pada wabah covid-19 ini.

Menghadapai dua masalah besar di atas jika ditangani dengan serius khususnya dalam bidang pembelajaran pada tingkat dasar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi maka akan menjadi gaya baru dalam pembelajaran.

Seluruh lembaga pendidikan terkena dampak dalam model pembelajaran. Lembaga pendidikan MI Ma'arif NU 07 Karangmangu merupakan Madrasah yang telah lama menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran tetapi berjalan dengan maksimal, tetapi pada masa Covid-19 pembelajaran menggunakan *smartphone* di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu Kecamatan Kroya telah dipersiapkan mulai dari kordinasi dengan pengurus dan pelatihan bagi guru kelas tentang pembelajaran Daring menggunakan media *smartphone* sejak tanggal 17 Maret 2020 sehari setelah diterbitkannya Surat Edaran Kementerian Agama Kabupaten Cilacap tentang pembelajaran dilaksanakan dari rumah, disamping itu Lembaga pendidikan MI Ma'arif NU 07 Karangmangu merupakan lembaga pendidikan swasta di Kecamatan Kroya yang lebih awal siap dalam pembelajaran mode Daring dengan menggunakan *smartphone* karena model pembelajaran daringnya sudah menggunakan google forms dan google classroom, dan juga lembaga pendidikan ini satu-satunya MI swasta di Kecamatan Kroya yang telah menggunakan model Daring menggunakan *smartphone* dalam melaksanakan latihan ujian (*try out*) kelas VI, meskipun dijumpai kendala dalam pelaksanaannya karena ada guru yang kurang mendalami tentang IT, dan ada

⁶ ‘Abdullah Nashih “Ulwan. *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*. hal. 117

beberapa siswa belum memiliki *smartphone*, namun secara umum MI Ma'arif Nu 07 Karangmangu Kecamatan Kroya sudah berjalan dengan baik karena kerap kali diadakan pelatihan bagi guru tentang pembelajaran daring menggunakan *smartphone*.⁷

Lembaga pendidikan MI Ma'arif NU 07 Karangmangu Kecamatan Kroya merupakan lembaga pendidikan swasta terbaik di kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa 392 siswa yang merupakan siswa terbanyak di MI swasta Kecamatan Kroya, Kepala Madrasah dan Guru Pernah ditunjuk mewakili lembaga MI Kecamatan Kroya untuk mengikuti lomba Kepala Madrasah dan Guru berpresatasi di tingkat Kabupaten Cilacap, dan berbagai prestasi akademik dan non akademik yang telah diraih oleh siswa-siswi MI Ma'arif NU 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap⁸ yang salah satu faktor keberhasilan tersebut adanya penggunaan guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media *smartphone* yang digunakan dalam pembelajaran Daring pada masa pandemi Covid-19 ini sehingga guru dapat mendesain pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar kepada siswa sehingga di tengah kondisi covid-19 ini peserta didik senang untuk belajar dan berani mencoba hal-hal baru.

Melihat hal tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang pemanfaatan media *smartphone* dalam pembelajaran berbasis Daring dimasa covid 19 di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pemanfaatan media tersebut dalam pembelajaran daring. Dari informasi yang diperoleh peneliti melakukan pengkajian dan melakukan analisis dengan menggunakan teori-teori yang peneliti peroleh, agar dapat

⁷Hasil wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU 07 Karangmangu, pada tanggal 4 April 2020

⁸Hasil wawancara dengan Kepala dan Guru MI Ma'arif NU 07 Karangmangu, pada tanggal 6 April 2020

memberikan gambaran dari pemanfaatan media *smartphone* dalam pembelajaran berbasis daring di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Supaya permasalahan tidak meluas serta fokus, diperlukan batasan-batasan pada permasalahan berikut sehingga apa yang menjadi target akhir dari penelitian dapat tercapai. Peneliti menetapkan batasan permasalahan dengan jelas sehingga dapat ditemukan faktor-faktor yang termasuk dalam ruang lingkup masalah. Sehingga bahasan yang di batasi oleh peneliti terletak pada pemanfaatan *smartphone* yang digunakan dalam pembelajaran berbasis daring di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu.

2. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat yaitu bagaimana pemanfaatan media *smartphone* dalam pembelajaran berbasis daring pada masa covid-19 di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi serta menganalisa pemanfaatan media *smartphone* dalam pembelajaran berbasis daring di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan manfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. dapun manfaat penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Harapan dari penemuan penelitian ini secara umum dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang serupa yang diadakan

sebelumnya atau mungkin setelah penelitian ini. Di sisi lain, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah pendidikan secara umum bahkan secara khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penelitian lain

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sarana dalam mengkaji secara ilmiah masalah-masalah proses pendidikan dan mengetahui keadaan sesungguhnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media *smartphone* yang digunakan dalam pembelajaran daring, sekaligus sebagai pengetahuan yang dijadikan bekal disaat peneliti terjun ke dunia pendidikan. Dan juga harapan lain agar peneliti mampu meningkatkan profesionalisme dalam kaitannya dengan penelitian. Harapan lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi para peneliti lain yang berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dalam hal pendidikan dan dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Bagi orang tua

Hasil dari penelitian ini mempunyai harapan agar dapat ikut andil serta terlibat dalam kesuksesan capaian belajar siswa, lebih khusus dalam penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai agar dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini mempunyai harapan agar dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi Kepala Madrasah agar kualitas pembelajaran dapat meningkat dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran.

d. Bagi guru

1. Memberikan sumbangsih kebaikan kepada guru-guru terkait pemanfaatan media *smartphone* dalam pembelajaran daring.
2. Memperkaya informasi kepada guru bagaimana pemanfaatanIT khususnya media *smartphone* dalam proses pembelajaran daring.
3. Sebagai bahan masukan kepada guru untuk senantiasa memanfaatkan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

e. Bagi siswa

1. Memberikan peluang kepada seluruh siswa agar lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran serta mampu mengeluarkan ide-idenya di depan umum.
2. Melatih peserta didik agar memiliki sikap dan perilaku positif.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini di susun secara sistematis berupa :

Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan direktur dan tim penguji, lembar nota pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, halaman motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar tabel, dan daftar isi.

Pendahuluan, yang pokok pikirannya terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan merupakan isi dari bab satu, yang pokok pikirannya terdiri atas: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua berisi landasan teori tentang konsep media *smartphone* sebagai media pembelajaran daring yang terdiri dari konsep: media pembelajaran, media *smarphone*, pembelajaran daring atau *e-learling*, dan telaah pustaka (hasil penelitian yang relevan), serta kerangka berpikir.

Selanjutnya pembahasan tentang metode yang terdiri dari paradigma, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data mengisi bab ketiga.

Bab keempat berisi hasil dan pembahasan penelitian. Hasil penelitian berupa data-data yang peneliti dapatkan di lapangan yang selanjutnya di analisis dengan teori-teori yang ada pada bab 3.

Dilanjutkan bab kelima merupakan penutup, dan juga disajikan kesimpulan, implikasi serta saran-saran.

Padi akhir dari peneltian ini memuat daftar pustaka, dan data lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka kesimpulan dari pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran berbasis daring pada masa Covid-19 di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu yaitu pada pembelajaran daring di MI tersebut sudah melaksanakan pembelajaran daring pada masa covid-19, hal ini terbukti guru di madrasah tersebut sudah membuat whatsapp group kelas masing-masing yang digunakan setiap kali mengirim materi dan tugas serta informasi kemadrasahan kepada siswa.

Dalam hal persiapan pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran berbasis daring di MI tersebut sudah terkordinir dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya inventarisir kemampuan guru dalam pengoprasian *smartphone* selain itu dalam penggunaan *smartphone* dalam menyiapkan materi pembelajaran berbasis daring juga sudah berhasil ini terbukti dengan adanya kreatifitas guru dalam mencari materi melalui internet, mencari ringkasan materi, membuat video animasi pembelajaran sendiri. Kemudian dalam hal kemampuan guru dalam memanfaatkan *smartphone* sebagai media penyampaian materi pembelajaran berbasis daring dinilai sudah baik, hal ini dibuktikan semua guru telah menyampaikan materi dan tugas kepada siswa secara daring melalui group whatsapp.

Pada pelaksanaan pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran berbasis daring di MI Ma'arif NU 07 Karangmangu sudah dikatakan berhasil karena dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan kreatifitas guru dalam penyampaian materi yaitu berupa screenshort tugas dan hasil, foto kegiatan dan pembiasaan siswa, video animasi pembelajaran, dan video streaming pembelajaran.

Selain itu dalam hal pemanfaatan *smartphone* untuk evaluasi hasil pembelajaran berbasis daring dikatakan sudah berhasil, hal ini terbukti adanya batasan waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru dan adanya aplikasi khusus yang digunakan dalam penilaian.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas berikut ini disampaikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemanfaatan media *smartphone* dalam pembelajaran berbasis daring di MI Ma'arif Nu 07 Karangmangu Kematan Kroya Kabupaten Cilacap yang pada awalnya dianggap asing oleh peserta didik akan tetapi dapat menunjukkan bahwa pemanfaatan media *smartphone* dalam pembelajaran berbasis mampu menciptakan suasana belajar yang baru dan hidup. Tidak hanya memberikan suasana hidup tetapi juga lebih membuat peserta didik lebih responsif dan aktif dan khususnya dapat menghubungkan dan mencari materi yang lebih luas. Selain itu peserta didik tidak hanya mendapat materi semata tetapi fakta yang ada menjadi sumber belajar dalam setiap pembelajaran melalui media *smartphone*. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media *smartphone*, peserta didik dilatih untuk memunculkan rasa ingin tahu yang lebih mendalam tentang hal yang diamati melalui media *smartphone* tersebut. Peserta didik tidak hanya berproses semata tetapi melalui proses itu peserta didik mendapatkan nilai yang sebanding dengan proses belajar.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menggambarkan suatu model pembelajaran dengan memanfaatkan media *smartphone* dalam pembelajaran berbasis daring yang digunakan sebagai media pembelajaran. MI Ma'arif NU 07 Karangmangu menggunakan media *smartphone* dalam pembelajaran berbasis daring sebagai media pembelajaran karena media *smartphone* merupakan media yang tepat dan efektif untuk memacu rasa ingin tahu peserta didik terkait

dengan materi pembelajaran. Media smartphone yang dimiliki siswa dan guru sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena peserta didik tidak sekedar mendengarkan cerita guru sehingga mengurangi tingkat kebosanan peserta didik terhadap mata pelajaran yang disampaikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti memberi beberapa saran yang dapat direkomendasikan pada pihak madrasah, antara lain yaitu:

1. Kepala Madrasah

- a. Kepala madrasah harus lebih rutin lagi dalam melakukan supervisi dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran khususnya smartphone agar lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Mengoptimalkan kegiatan KKG internal sebagai forum untuk pemecahan masalah pembelajaran.
- c. Mengajukan guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan online tentang pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring agar kompetensi guru terus meningkat.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan wali murid sebagai upaya mendapat dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam pemanfaatan media pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menyiapkan perencanaan pembelajaran yang matang dengan membuat dan mengembangkan RPP serta menambah referensi buku pengetahuan dan merancang pemanfaatan media yang tepat guna agar pembelajaran tidak monoton.
- b. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi berupa pemahaman dan keterampilan tentang aplikasi-aplikasi pembelajaran online dengan mengikuti workshop, pelatihan, seminar, ataupun webinar agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat lebih efektif, efisien dan

- menarik.
- c. Kreataivitas guru juga perlu lebih ditingkatkan lagi dalam hal penerapan pendekatan, media, pengelolaan kelas, penilaian hasil belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana, 2017
- Aji Fatma Dewi, Wahyu. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020
- Anderson, Terry. *The Theory and Practice of online learning Second Edition*. Athabasca University : AU Press, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran, edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013
- Asnawir, Basyiruddin. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Budiono. *Persepsi dan Harapan Penggunaan Terhadap Kualitas Layanan Data pada Smartphone di Jakarta*. Jurnal Telekomunikasi, Vol. 11, No. 2, 2013.
- Dewan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Nasional (Wantiknas). *Empat Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Menerapkan E-Learning*. <http://www.wantiknas.go.id/id/berita/empat-kelebihan-dan-kekurangan-dalam-menerapkan-e-learning>, di akses 18 september 2020.
- Dwi Surjono, Herman. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle edisi kedua*. Yogyakarta : UNY Press, 2013.
- E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Falahudin, Iwan. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widya Swara Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember 2014.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- http://kominformo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media . Diakses tanggal 8 April 2020.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/pengguna-smartphone-di-Indonesia-2016-2019>. Diakses tanggal 8 April 2020.

- Irwanto, *Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Kimia SMA*. Jurnal Program Doktor Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, dipublikasikan Bulan Agustus 2017, Volume 2, Nomor 1.
- Isman, *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (MODA DARING, 2016)* ISBN: 978 – 602 – 361 – 045 – 7.
- Ismanto, Edi. dkk. *Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru*. Jurnal Untuk Mu Negeri VOL. 1, NO.1, MEI 2017
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- J.W. Creswell. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Kamal J. Haq, Musyrif. *Pengaruh Penggunaan Media Smartphone sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi Fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang*. Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Kustandi, Cepep dan Sutjipto, Bambang. *Media Pembelajaran, Manual dan Digital*. Bogor: Gholia Indonesia 2011.
- Kustiawan, Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera, 2006.
- LPPKSPS. *Panduan Kerja Kepala Sekolah di Masa Pandemi Covid-19*. LPPKSPS Kemdikbud
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)*. Kemendikbud
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.
- Nashih, ‘Abdullah. “Ulwan. *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*.”
- Nursiyam, Anisah. *Pemanfaatan Media Pembelajaran. pada Diklat Aparatur di Badan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan.
- Permadi, Agus. *Strategi Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Boyolali Tahun 2015/2016*. Program

Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi. FKIP Universitas Sebelas Maret.
(artikel : K8411003).

PITO, Abdul Haris. Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 2018, 6.2: 97-117.

Rahman, Arif. *Instrutional Tecnology & Media for Learning; Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.

Ribab Sibilana, Annas. *Pengembangan Media Pembejaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang*. Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

S. Sadiman, Arif. dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi dan Pengajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2018.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali , 1987.

UU. Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 poin 15

Wahyono, Poncojari. dkk. *Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru

Wikipedia, *Ponsel Cerdas* (https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel_cerdas, diakses tanggal 11 April 2020 jam 10.30.

Zulfa, Umi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011